

DAFTAR PUSTAKA

- Asikin, Indah Nurani, 1994. Pendekatan Keruangan Dalam Kajian Pemukiman Gua Makalah Dalam *EHPA*, Palembang
- Bemmelen, R.W. van 1949, *The Geology of Indonesia Vol.II*, Martinus Nijhoff, The Hague.
- Bernadetha, AKW, 1996. Laporan Penelitian Gua Prasejarah Di Muna, Sulwesi Tenggara. Balar Makassar
- Budi Brahmantyo, Ruswanto, dan Heru A.Lastiadi. 2008. *Geologi Kars Pulau Muna Untuk Pengembangan Geoheritage dan Geowisata*. Di Dalam Buku 2 Geologi Umum dan Sumber Daya Geologi. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan IAGI Ke-37*. Hotel Horison Bandung, Agustus 2008. Bandung: Ikatan Ahli Geologi Indonesia. Halaman 89- 102.
- Bon, J. and Livsey, A. (2004). Buton Prospectivity Screening Study. Jakarta: PT Horizon (unpublished).
- Damanik, J. dan Weber, H. F. (2006). *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Davidson, 1991, *Kolom Stratigrafi Regional Pulau Buton*
- Davidson, J.W., 1991, *The Geology and Prospective of Buton Island, S.E. Sulawesi, Indonesia. Proceedings Indonesia Petroleum Association, 20th Annual Convention*, h.209-233
- Dowling, R. K. (2011). *Geotourism's Global Growth*. Geoheritage, 3, 1–13.
- Due Awe, Rokus, 2000. Lukisan Dinding Gua Di Pulau Muna, Sulawesi Tenggara: Identifikasi Jenis Hewan. *Walanae* No. 4. Balar Makassar

ERI/Geoservices, 1990, *Pembagian Zona Fisiografi dan Propinsi Geomorfologi Pulau Buton.*

ERI/Geoservices, 1990, *Rekontruksi Sejarah Geologi Pulau Buton.*

European Geoparks Network EGN, The organization^{3/4}Introduction. Melalui [http://www.europeangeoparks.org%26gt;/](http://www.europeangeoparks.org%26gt;)

Gunn, C. A. (1994). *Tourism Planning Basics*, Concepts, Cases. *Third Edition*. London: Tylor & Francis.

Hakim, Budianto, 2005. Laporan Penelitian Gua Berlukis di Kabupaten Raha, Provinsi Sulawesi Tenggara. Balai Arkeologi Makassar

Hanang Samudra. 2011. *Nilai Strategis Kawasan Kars Di Indonesia*. Bandung: Pusat Pengembangan Dan Pengembangan Geologi.

Hermawan, H. (2016a). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglangeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105–117.

Hermawan, H. (2016b). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglangeran Terhadap Sosial Budaya Masyarakat Lokal. In *Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer Nusa Mandiri Pertama Tahun 2016* (Vol. 1, pp. 426–435). SNIPTEK Nusa Mandiri.

IAGI. (2013). *Geologi Kars Pulau Muna Untuk Pengembangan Geoheritage dan Geowisata*: <http://www.iagi.or.id/paper/geologi-kars-pulau-muna-untuk-pengembangan-geoherita-ge-dan-geowisata> (diakses pada November 2017).

Ibnu Maryanto, et al. 2006. *Manajemen Bioregional : Kars, Masalah dan Pemecahannya*. Bogor : Puslit Biologi LIPI.

Intan, Suaib Fadlan, 2005. Geologi Situs-situs Gua (Pinda, Paminsa, Lansifora 2, Lakuba) Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara. Dalam: "Menguak Tabir Kehidupan Masa Lalu dan Kini" Balai Arkeologi Makassar.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2012). *Peraturan Menteri Energi Sumber Daya Mineral No 17 Tahun 2012 tentang Penetapan Bentang*

Alam Kawasan Karst. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. Diakses dari
<https://jdih.esdm.go.id/peraturan/Permen%20ESDM%2017%202012.pdf>.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam. (2014). *Keputusan Menteri Energi Sumber Daya Mineral No 2641 Tahun 2014 Tentang Penetapan Kawasan Kawasan Karst Sukolilo.* Diakses dari <http://tataruangpertanahan.com/regulasi/pdf/kepmen/menesdm/Kepmen-esdm-2641-2014.pdf>

Komoo, Ibrahim 2003, Conservation geology, protecting hidden treasures of Malaysia, *LESTARI UKM Publication*, Bangi, Selangor, Darul Ehsan, 51p.

Komoo, Ibrahim & M. Othman, 2002, The classification and assessment of geological landscape for nature conservation, *Proc. 9th IAEG Cong. on Engineering Geol. for Developing Countries*, 16-20 Sept. 2002, Durban, 1129-1137.

Kosasih, E.A, 1996. Seni Lukis Gua Di Indonesia Dalam Kaitan Dengan Penyelamatan Lingkungannya. Makalah dalam *EHPA*, Ujung Pandang

Kosasih, E.A 1998. Data Lukisan Gua Dari Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara: Kajian Makna Motif Lukisan Dalam Kehidupan Masyarakat Pendukungnya. Makalah dalam *EHPA*, Cipayung

Lantemona, K.P., Winarno, T., Marin, J., 2018. *Inventarisasi, identifikasi dan karakterisasi geosites di kawasan karst Pulau Muna bagian Timur dalam peluang pengembangan kawasan geowisata di indonesia*, in: Proceeding, Seminar Nasional Kebumian Ke-11 Perspektif Ilmu Kebumian Dalam Kajian Bencana Geologi Di Indonesia. Universitas Gadjah Mada, September, Yogyakarta, pp. 1339–1355.

Pusat Survei Geologi. 2017. *Petunjuk Teknis Asesmen Sumberdaya Warisan Geologi*. Bandung. Pusat Survei Geologi, ISBN 978-979-551-061-1

- Pusat Survei Geologi. 2017. *Standar Teknis Inventarisasi Keragaman Geologi dan Identifikasi Warisan Geologi*,. Bandung. Pusat Survei Geologi, ISBN 978-979-551-061-1.
- Puspoyo, E.W. (ed). 2004. *Layang-Layang Indonesia*. Museum Layang-Layang Indonesia. Jakarta.
- Satyana, A.H., Irawan, C., Kurniawan, W. (2013). Revisit Geology And Geochemistry Of Buton Asphalt Deposits, SE Sulawesi: Implications For Petroleum Exploration Of Buton Area. *Proc. Indonesian Petroleum Association Thirty-Seventh Annual Convention & Exhibition, IPA13-G-170*
- Satyana, A.H., M.E.M. Purwaningsih. (2011). *Collision of Microcontinents With Eastern Sulawesi: Records From Uplifted Reef Terraces and Proven-Potential Petroleum Plays*. *Proc. Indonesian Petroleum Association, IPA11-G-219*
- Sihwanto (1994). *Peranan Hidrogeologi dalam Pengembangan dan Konservasi Airtanah di Daerah Karst (Studi Kasus Daerah Pulau Muna, Sulawesi Tenggara)*. Makalah PIT ke-23, IAGI, Desember 1994.
- Sikumbang, N., Sanyoto, D., Supandjono, R.J.B., dan Gafoer, S. 1995. *Peta Geologi Lembar Buton Skala 1:250.000*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Smith, R.B., dan Silver, E.A., 1991. Geology of a Miocene collision complex, Buton, Eastern Indonesia. *Geological Society of American Bulletin, 103, h. 660-678*.
- Sturn, B., 1994, The geotope concept: geological nature conservation by town and country planning. In: D. O'Halloran, C. Green, M. Harley, M. Stanley & J. Knill (Eds). *Geological and landscape conservation. The Geological Society London, 27-31*
- Surono, 1994. Stratigraphy of the Southeast Sulawesi continental terrane, Eastern Indonesia. *Journal of Geology and Mineral Resources, 31, h. 4-10*.

- Surono, 1996. Stratigraphic review of the Southeast Sulawesi, eastern Indonesia. *Proceedings Indonesian Association of Geologists (IAGI)*, Annual Convention.
- Surono, 1998. Geology and origin of the Southeast Sulawesi Continental Terrane, Eastern Indonesia. *Media Teknik XX* (3), h. 33-42.
- Surono, 2010. *Geologi Lengan Tenggara Sulawesi*, Badan Geologi, 171h.
- Surono dan Bachri, S., 2002. Stratigraphy, sedimentation and palaeo geographic significance of the Triassic Meluhu Formation, Southeast arm of Sulawesi, eastren Indonesia. *Journal Asian Earth Science*, 20, h. 177-192.
- Surono, Simandjuntak, T.O. dan Rusmana, E., 1997. Collision mechanism between the oceanic and continental terranes in the Southeast private arm of Sulawesi, eastern Indonesia. *Bulletin Geology Research and Development Centre*, 21, h. 109-125.
- Susilowati, Nenggih, 2000. Ragam Senjata Pada Lukisan Dinding Gua Di Pulau Muna: Tinjauan Jenis dan Fungsinya. *Walanae No. 4*. Balar Makassar
- Tanjung, H, (2007). *Trend of Petroleum Exploration in Buton: An Insight From Tectonic, Stratigraphic and Geochemical Aspect*. Proceeding IPA 21th, Jakarta.
- Van Zuidam, R.A. (1983). Guide to Geomorfhology Ariel Photographic Interpretation and Mapping, ITC Enschede The Nederland.
- Yuskar, (2014). Stuktur Geologi dan Model Tektonostratigrafi Daerah Gonda dan sekitarnya Kecamatan Sorawolio, Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara. *Jurnal RAT* Vol. 3 No. 2, Pekanbaru.
- Yuskar, Choanji, Buburanda, (2017). Karstifikasi dan Pola Struktur Kuarter Berdasarkan Pemetaan Lapangan dan Citra SRTM Pada Formasi Wapulaka, Pasar Wajo, Buton, Sulawesi Tenggara. *J. Earth Energy Eng.* 6, 1–10.
<https://doi.org/10.22549/jeee.v6i1.66>

LAMPIRAN